



PERTEMUAN 2 - BKSJN 2025

Pembaruan Relasi dengan Sesama

Zakharia 7:1-14



TUJUAN

**Peserta semakin sadar
bahwa ibadah sejati
kepada Allah harus
disertai tindakan kasih
kepada sesama.**

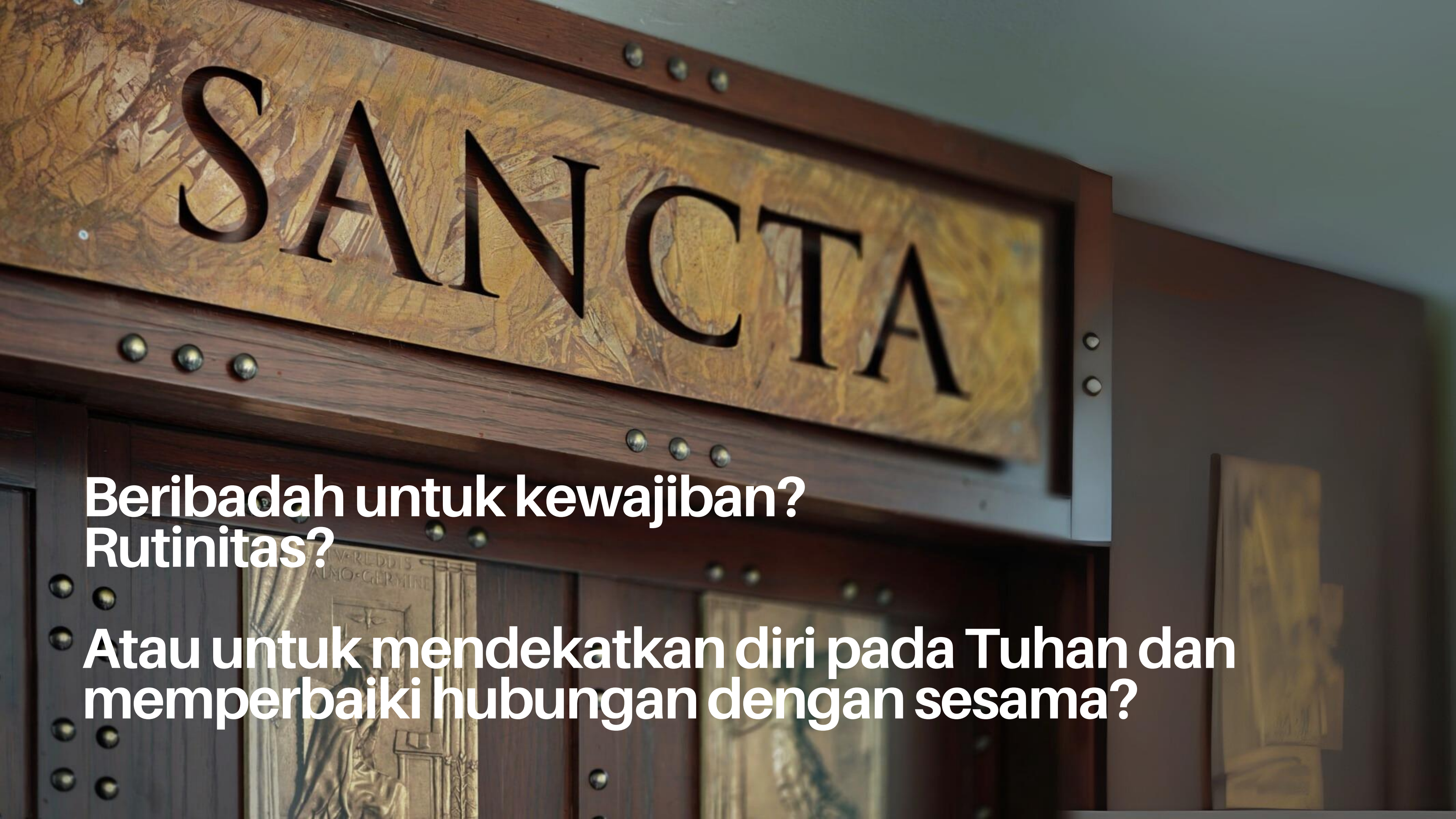


PEMBUKA

PORTA SANCTA

**Di Jakarta, Tangerang dan Bekasi,
banyak kegiatan religius dan sosial**

**Perayaan hari-hari besar agama, kegiatan amal,
ziarah Porta Sancta dan berbagai upacara keagamaan**



SANCTA

**Beribadah untuk kewajiban?
Rutinitas?**

**Atau untuk mendekatkan diri pada Tuhan dan
memperbaiki hubungan dengan sesama?**

”

Perhatian khusus harus diberikan kepada mereka yang dalam situasi sulit, terutama yang sakit atau cacat.

Spes Non Confundit 11





Zakharía 7:1-14

Ibadah yang sejati kepada Allah harus menumbuhkan belas kasih, menggerakkan hati dan mewujudkan dalam tindakan nyata



**Iman sejati harus
mendorong kita keluar
dari zona nyaman,
untuk menjadi
pembawa harapan dan
kasih bagi mereka yang
paling rentan di tengah
masyarakat.**

The background image is a painting depicting the biblical story of the fall of Babel. In the foreground, a large, diverse crowd of people is shown, many carrying large, round objects (possibly pots or baskets) on their heads. They are dressed in traditional, colorful garments. The crowd is moving across a dusty, hilly landscape. In the background, a city with tall, tiered walls and towers is visible, with smoke or dust rising from the city, suggesting a state of destruction or chaos. The overall style is painterly and dramatic.

PENGANTAR

**Setelah Bait Allah diruntuhkan Babel (587 SM),
orang Yahudi berpuasa sebagai tanda kesedihan.**

**Pada zaman nabi Zakharia
orang Yahudi sedang
membangun kembali Bait Allah**

**Apakah mereka perlu
berpuasa
Untuk meratapi
keruntuhan Bait Allah?**

**Selesai tahun keenam
pemerintahan Raja Darius**

Ez. 6:15



ZAKHARIA 7:1-14

1 Pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius datanglah firman TUHAN kepada Zakharia, pada tanggal empat bulan kesembilan, bulan Kislew.

2 Adapun penduduk Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk melunakkan hati TUHAN,

3 untuk bertanya kepada para imam Rumah TUHAN Semesta Alam dan kepada para nabi, "Haruskah kami menangis dan berpantang pada bulan kelima seperti yang telah kami lakukan selama bertahun-tahun?"

4 Datanglah firman TUHAN Semesta Alam kepadaku bunyinya,

5“Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam: Ketika kamu berpuasa dan meratap pada bulan kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, apakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?

6Ketika kamu makan dan ketika kamu minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri?

7Bukankah itu firman yang telah disampaikan TUHAN dengan perantaraan para nabi yang dahulu, ketika Yerusalem dengan kota-kota di sekelilingnya masih dihuni orang dan sentosa, juga Tanah Negeb dan Syefela masih didiami?”

8Firman TUHAN datang lagi kepada Zakharia bunyinya,

9"Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Tegakkanlah hukum yang benar dan tunjukkanlah kasih setia dan kasih sayang satu sama lain!

10Janganlah menindas janda dan anak yatim, pendatang dan orang miskin, dan janganlah merancang kejahatan dalam hatimu satu terhadap yang lain."

11Tetapi, mereka tidak mau menghiraukan, memberontak dengan meninggikan bahunya, dan menulikan telinganya supaya tidak mendengar.

12 Mereka membuat hati mereka keras seperti intan, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN Semesta Alam melalui Roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datanglah murka yang hebat dari TUHAN Semesta Alam.

13 "Sama seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku juga tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN Semesta Alam.

14 Oleh sebab itu Aku menyerakkan mereka dengan angin badai di antara segala bangsa yang tidak mereka kenal. Sesudahnya tanah itu menjadi sunyi sepi, sehingga tidak ada yang lalu-lalang di sana. Demikianlah mereka membuat negeri yang indah itu menjadi tempat yang sunyi sepi."

PENDALAMAN TEKS

- 1 Peristiwa apa yang melatarbelakangi datangnya firman TUHAN kepada Nabi Zakaria? Lihat ayat 2-3.**
- 2 Mengapa puasa yang diadakan oleh orang Yahudi tidak disukai TUHAN? Lihat ayat 5-6.**
- 3 Puasa seperti apakah yang dikehendaki oleh TUHAN ? Lihat ayat 9-10.**
- 4 Apa akibat yang harus ditanggung oleh nenek moyang orang Yahudi karena mengabaikan puasa yang benar? Lihat ayat 12-14.**

PENJELASAN TEKS

7

**Hari Raya
Pendamaian**

+

5

**Tanda
perkabungan
atas hancurnya
Bait Allah**

7

**Tanda
perkabungan
atas kematian
Gedalya**

Taurat

Pembuangan ke Babel

**Setelah kembali dari pembuangan, mereka
masih melaksanakan
kedua puasa perkabungan itu**

**Bait Allah hampir
selesai dibangun**

**Apakah mereka perlu terus
melaksanakan puasa
perkabungan atas
runtuhnya Bait Allah?
(Ay. 3)**



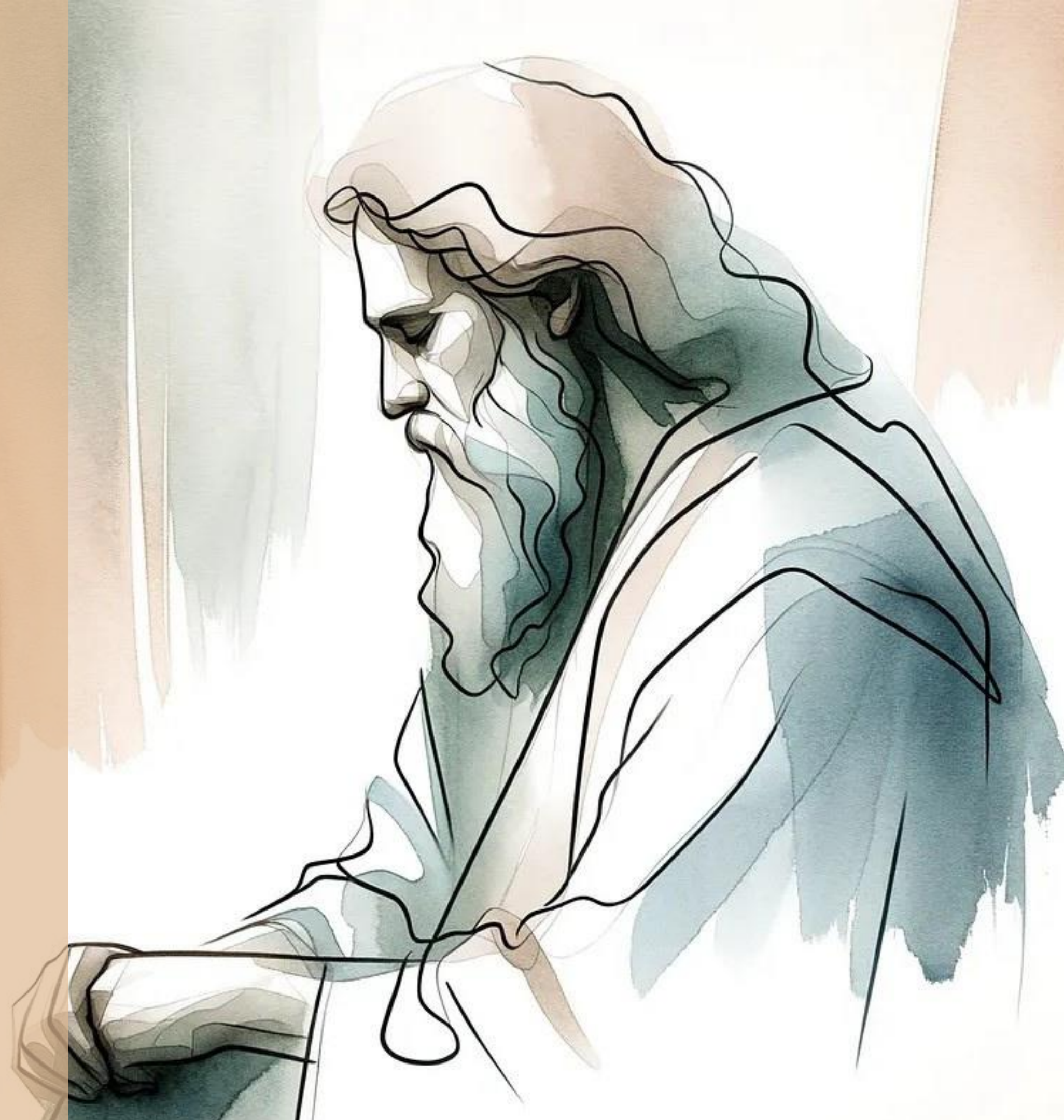
**Orang Yahudi di Betel mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh
untuk menyampaikan persoalan ini kepada para imam Bait
Allah dan para nabi**



Dua Jawaban Allah Melalui Zakharía

Kekeliruan Puasa Perkabungan

- Hati tidak tertuju pada Allah (ay. 5)
- Hanya untuk diri sendiri 'seperti makan dan minum' (rutinitas) (ay. 6)
- Peringatan para nabi sebelumnya (ay. 7) -> *Lihat Yes 58:6-12*





Puasa yang Dikehendaki Allah

- Menegakkan kebenaran dan kasih kepada sesama (ay. 9)
- Mengasihi para janda, anak yatim, pendatang dan orang miskin (ay. 10)
- Tidak merancang kejahatan (ay. 10)

**Namun, kehendak
Allah tidak diikuti oleh
leluhur mereka dahulu**

**Ia menyerahkan mereka ke tangan musuh yang
menghancurkan negeri mereka dan membuang
mereka (ay. 13-14)**



Allah mengasihi semua manusia, namun memberi perhatian istimewa kepada orang miskin dan menderita





Yesus mengingatkan para murid untuk memberi makan orang lapar, memberi minum orang haus, memberi pakaian kepada orang telanjang, serta mengunjungi orang yang sakit dan yang dipenjara (Mat. 25:31-46)



**Semua orang yang menderita adalah saudara-saudara Kristus.
Mengasihi Kristus berarti juga mengasihi
saudara-saudara-Nya.**

SHARING DAN AKSI NYATA

Gunakan kata ganti "saya", alih-alih "kita" atau "kami"

- 1 Apakah Anda beribadah hanya untuk **memenuhi kewajiban** atau berusaha **mendekatkan diri kepada Tuhan dan menerapkan ajaran-Nya** dalam kehidupan sehari-hari?
- 2 Apakah Anda **peduli dan merasakan penderitaan orang lain** di sekitar Anda?
- 3 Apakah Anda terbuka untuk **menerima teguran atau nasihat**, baik dari Tuhan maupun dari orang lain, tentang sikap hati Anda terhadap sesama?
- 4 Apa yang akan Anda upayakan untuk melaksanakan **ibadah yang semakin sesuai dengan kehendak Allah?**

TUJUAN

**Peserta semakin sadar
bahwa ibadah sejati
kepada Allah harus
disertai tindakan kasih
kepada sesama.**



2 Petrus 1:5-7

“Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang.”

A photograph of Mother Teresa, an elderly woman with a white and blue striped headscarf and a white garment with a blue sash, surrounded by a group of children. She is looking directly at the camera with a gentle expression. The children around her are of various ages and are looking in different directions, some towards the camera. The background is slightly blurred, showing more people.

**Terima
kasih**

**Ibadah sejati =
Bakti kepada Allah + Tindakan kasih pada sesama**